

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arnetta My Jayanti

NIM : 11200001

Prodi : D3-Keperawatan

Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang

Menyatakan bahwa Karya Tulis ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Klien Diabetes Mellitus Dengan Masalah Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang”, telah disetujui untuk dipublikasikan di Jurnal Keperawatan Malang dan Website Lembaga Penelitian, serta Pengabdian kepada Masyarakat STIKes Panti Waluya Malang dengan mencantumkan nama pembimbing dan saya sebagai peneliti.

Malang, 31 Juli 2023

Yang menyatakan,



(Arnetta My Jayanti)

NIM 11200001

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DIABETES MELLITUS
DENGAN MASALAH KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH
DI RUMAH SAKIT PANTI WALUYA SAWAHAN MALANG**

Arnetta My Jayanti.Ellia Ariesti. Nanik Dwi Astutik
Prodi D-III Keperawatan STIKes Panti Waluya Malang
Email : arnetaarneta7@gmail.com

ABSTRAK

Jayanti. Arnetta.My. 2023. Asuhan Keperawatan Pada Klien Diabetes Mellitus Dengan Masalah keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang. Karya Tulis Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Sawahan Malang. Pembimbing:(1) Ns. Ellia Ariesti, M.Kep,(2) Ns. Nanik Dwi Astutik,S.Kep.,M.Kes.

Diabetes mellitus merupakan suatu gangguan metabolisme kronis yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai gangguan metabolisme karbohidrat, lipid dan protein akibat terjadinya insufisiensi insulin. Diabetes mellitus juga akan mengakibatkan komplikasi berupa retinopati diabetikum, kardiomiopati, dan aterosklerosis. Tindakan yang dapat dilakukan untuk mengurangi masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah pada klien Diabetes Mellitus dengan cara memberikan asuhan keperawatan pendekatan kuratif, rehabilitatif, kolaboratif dan promotif. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan asuhan keperawatan pada klien diabetes mellitus dengan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah. Desain penelitian menggunakan 2 responden yang dirawat di Rumah Sakit Panti Waluya Malang pada bulan Maret 2023. Hasil Pengkajian didapatkan beberapa gejala yaitu badan lemas, kadar gula darah tinggi/turun, haus berlebihan, terdapat luka dikaki, sering BAK. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari masalah ketidakstabilan kadar glukosa untuk klien 1 dan klien 2 teratasi sebagian yang dibuktikan badan sudah tidak lemas, haus sedikit berkurang, sering BAK berkurang. Untuk mengatasi masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah pada klien dengan cara terapi obat, pengelolaan diet dan pengontrolan gula darah secara mandiri.

Kata kunci: Diabetes Mellitus, Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah

ABSTRACT

Jayanti. Arnetta.My. 2023. Nursing care for diabetes mellitus clients with nursing problems instability of blood glucose levels at Panti Waluya Sawahan Malang Hospital. Scientific Papers. College of Health Sciences Panti Waluya Sawahan Malang. Supervisor: (1) Ns. Ellia Ariesti, M.Kep, (2) Ns. Nanik Dwi Astutik, S.Kep., M.Kes.

Diabetes mellitus is a chronic metabolic disorder characterized by high blood sugar levels accompanied by impaired carbohydrate, lipid and protein metabolism due to insulin insufficiency. Diabetes mellitus will also lead to complications in the form of diabetic retinopathy, cardiomyopathy, and atherosclerosis. Actions that can be taken to reduce the problem of instability of blood glucose levels in Diabetes Mellitus clients by providing nursing care curative, rehabilitative, collaborative and promotive approaches. The purpose of this study was to conduct nursing care on diabetes mellitus clients with nursing problems of instability of blood glucose levels. The study design used 2 respondents who were treated at Panti Waluya Malang Hospital in March 2023. The results of the study found several symptoms, namely weakness, high / dropped blood sugar levels, excessive thirst, wounds in the legs, often BAK. After 3 days of nursing action, the problem of glucose level instability for client 1 and client 2 was partially resolved, which was proven that the body was not weak, thirst was slightly reduced, often BAK was reduced. To overcome the problem of instability of blood glucose levels in clients by means of drug therapy, diet management and independent blood sugar control.

Keywords:Diabetes Mellitus,Instability of Blood Glucose Levels

Pendahuluan

Diabetes mellitus merupakan suatu gangguan metabolisme kronis yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai gangguan metabolisme karbohidrat, lipid dan protein akibat dari insufisiensi fungsi insulin. Terjadinya insufisiensi fungsi insulin terjadi akibat gangguan dalam produksi insulin oleh sel-sel beta Langerhans kelenjar pancreas atau kurang responsifnya tubuh terhadap insulin (Malik, 2022).

Diabetes Mellitus dapat menyebabkan komplikasi yang timbul akibat adanya perubahan metabolik, komplikasi ini berupa retinopati diabetikum, kardiomiopati dan aterosklerosis (Prawitasari 2019). Komplikasi lain yang dapat timbul seperti hiperglikemia dan hipoglikemia. Hiperglikemia adalah suatu kondisi berupa peningkatan kadar glukosa darah melebihi batas normal, dengan kadar glukosa plasma $\geq 7,0$ mmol/L (126 mg/dl) saat puasa dan glukosa plasma $\geq 11,1$ mmol/L (180 mg/dl) 2 jam setelah makan. Komplikasi yang timbul dari hiperglikemia ada dua macam kronis dan akut, yaitu mikrovaskuler kronis seperti neuropati, nefropati, retinopati. Sedangkan makrovaskuler seperti infark miokard, stroke dan penyakit vaskuler perifer (Anita 2014).

Hipoglikemia merupakan kadar glukosa darah berada dibawah batas normal sekitar 50-60 mg/dl (2,7 hingga 3,3 mmol/L) (Rosares and Boy 2022). Kadar gula darah rendah juga berbahaya mengakibatkan penurunan kesadaran. Komplikasi hipoglikemia seperti gangguan neurologis dan fungsi kongnitif, gangguan kardiovaskuler, penurunan kualitas hidup dan kematian (Setyawati 2016)

Menurut Organisasi Diabetes Federation mengatakan pada tahun 2021 orang yang mengidap penyakit DM (Diabetes Mellitus) tercatat sekitar 537 juta orang di dunia, diabetes juga dapat menyebabkan kematian tercatat sekitar 6.7 juta orang. IDF juga memperkirakan angka pengidap diabetes mellitus akan terus meningkat seiring tahun, dimana diprediksi pada tahun 2030 akan meningkat sekitar 578 juta dan pada tahun 2046 akan meningkat 700 juta (Diabetes Federation 2021). Pada di negara-negara Asia tenggara Indonesia berada peringkat ke-7 dengan prevalensi 11,3%, dengan jumlah penderita sekisar 10,7 juta. Sehingga dapat diperkirakan bahwa Indonesia merupakan negara yang menyumbang penderita DM dengan prevalensi cukup besar di asia tenggara (KemenKes 2020). Menurut laporan dinas Kominfo (komunikasi dan informatika) di Jawa Timur berada pada urutan ke-9 dari 10 besar prevalensi dari Provinsi Jawa Timur dengan kisaran prevalensi 6,8 juta pengidap Diabetes Mellitus (Kominfo, 2021).

Menurut laporan di kota Malang pada tahun 2022 Kota Malang memiliki jumlah kasus yang diderita penyakit DM berada pada angka kisaran 45,16% atau 18.984 orang (Dinkes 2022). Data di Rumah Sakit Panti Waluya Malang tercatat pada bulan Januari 2022 sampai dengan Februari 2023 pasien Diabetes Mellitus sebanyak 66 orang, 32 orang hiperglikemia, 9 orang hipoglikemia, 25 orang Diabetes Mellitus disertai penyakit penyerta.

Fenomena yang didapatkan oleh peneliti adalah terdapat pasien dengan diagnosa diabetes mellitus. Terdapat

pasien diabetes mellitus pada saat dilakukan pemeriksaan didapatkan kadar gula darah 300 mg/dl, kemudian diberikan suntik insulin. Namun dilakukan pemeriksaan kembali didapatkan kadar gula darah 75 mg/dl. Sehingga suntikan insulin diberhentikan lalu diberikan cairan dextrose. Pasien sudah lama memiliki penyakit Diabetes Mellitus, namun sering keluar masuk rumah sakit akibat kadar gula darah yang tidak stabil. Dapat disimpulkan dari pasien tersebut terjadi masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah, yaitu kadar gula darah dengan kenaikan melebihi batas normal dapat mengalami penurunan secara dratis.

Melihat latar belakang ini penulis tertarik untuk menyusun karya tulis ilmiah dalam bentuk asuhan keperawatan berharap dapat membantu mengatasi masalah ketidakstabilan pada klien diabetes mellitus.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan menggunakan data primer dengan mengetahui masalah keperawatan pada klien Diabetes Mellitus masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah di Rumah Sakit Panti Waluya Malang.

Asuhan keperawatan dilakukan pada klien yang diagnosa medis Diabetes Mellitus dengan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang dengan karakteristik masalah, yaitu:

- 1) Pada klien yang diagnosa medis Diabetes Mellitus dan menderita ketidakstabilan kadar glukosa

darah dengan atau tanpa komplikasi.

- 2) Pada klien mengalami kenaikan atau penurunan kadar glukosa darah, dengan GDS > 200 mg/dl atau GDS < 75 mg/dl saat dilakukan pemeriksaan gula darah.

- 3) Klien yang memiliki tanda gejala yang memiliki 4 atau 5 dari hiperglikemia atau hipoglikemia antara lain :

- a. Hiperglikemia

Lelah atau lesu, kadar glukosa dalam darah/urin tinggi, mulut kering, haus meningkat, jumlah urine meningkat.

- b. Hipoglikemia

Mengantuk, pusing, gangguan koordinasi, kadar glukosa dalam darah/urin rendah, palpitasi, mengeluh lapar, gemetar, kesadaran menurun, perilaku aneh, sulit bicara, berkeringat.

Pada penelitian terdapat 2 partisipan pasien diabetes mellitus dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah di ruang rawat inap Placida Paviliun Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang. Pada pasien pertama dilakukan tanggal 23 Maret 2023 - 25 Maret 2023. Pasien kedua tanggal 24 Maret 2023 - 26 Maret 2023. Penelitian ini dilakukan menggunakan wawancara, observasi dan dokumen dalam pengumpulan data dua kategori, yaitu data Subjektif dan data objekif yang berasal dari klien atau keluarga klien.

HASIL

Pada studi kasus didapatkan hasil:

1. Pengkajian

Pada tanggal 23-03-2023 dilakukan pengkajian yaitu klien 1 mengatakan dada terasa sesak disertai kaki

bengkak namun tidak segera diperiksakan, \pm 1 minggu klien mengatakan mual dan semakin memberat sejak 3 hari, klien mengatakan tidak bisa tidur juga badan terasa lemas.

Pemeriksaan klien diperoleh : kesadaran umum : lemas

Tekanan darah: 100/79 mmHg

Nadi: 102x/menit

RR : 24 x/menit

Temperature : 36,3 °C

GDA : 215 mg/dl

Pada klien 2 tanggal 24-03-2023 dilakukan pengkajian yaitu: klien mengatakan nyeri dan bengkak pada kaki sebelah kanan \pm 1 bulan yang lalu, klien mengatakan badan terasa lemas.

Pemeriksaan klien diperoleh:

Keadaan umum: cukup

Tekanan darah : 160/80 mmHg

Nadi: 80x/menit

RR : 20x/menit

Temperature : 36 °C

Saturasi: 98%

GDA : 283 mg/dl

2. Diagnosa

Berdasarkan data pengkajian diatas dapat ditegakkan diagnosa keperawatan yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah.

3. Intervensi Keperawatan

Pada kedua klien telah ditetapkan rencana keperawatan yaitu manajemen hiperglikemia selama 3 hari yaitu identifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat (mis. Penyakit kambuh), monitor kadar glukosa darah, Monitor tanda dan gejala hiperglikemia (mis: polyuria, polydipsia, polifagia, kelemahan, malaise, pandangan kabur, sakit kepala), anjurkan kepatuhan terhadap

diet dan olahraga, ajarkan 5 pilar DM, ajarkan pengelolaan diabetes (mis: penggunaan insulin, obat oral, monitor asupan cairan, penggantian karbohidrat, dan bantuan professional kesehatan), Kolaborasi pemberian insulin, jika perlu.

4. Implementasi

Pada kedua klien dilakukan implementasi selama 3 hari berdasarkan rencana keperawatan yang sudah disusun berdasarkan pedoman teori.

5. Evaluasi Keperawatan

Pada klien diabetes mellitus dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah yang dilakukan selama 3 hari dan evaluasi dari kedua klien belum teratasi sampai hari ketiga. Dimana hari ketiga klien 1 ditemukan pengukuran kadar glukosa darah masih naik/turun, namun keluhan yang lainnya sudah membaik. Klien 2 ditemukan pengukuran kadar glukosa darah mulai stabil dan keluhan sering haus dan BAK masih belum.

PEMBAHASAN

1. Pengkajian

Menurut peneliti klien 1 dan klien 2 di Diagnosa medis Diabetes Mellitus dimana pankreas mengalami gangguan sekresi insulin yang mengakibatkan kenaikan kadar glukosa darah dengan tanda gejala seperti mengeluhkan badan terasa lemas atau keletihan, saat dilakukan GDA tinggi, sering merasa haus, sering buang air kecil, berkeringat. Peneliti juga berpendapat bahwa klien 1 mengalami diabetes mellitus juga disertai dengan penyakit penyerta seperti CHF yang harus dibatasi minumannya, sedangkan klien 2 mengalami diabetes mellitus

disebabkan faktor obesitas atau kegemukan.

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan dapat ditegakkan pada klien 1 dan 2 yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah dengan tanda dan gejala yang sesuai klien alami berdasarkan pedoman SDKI 2018.

3. Intervensi

Menurut peneliti pada klien 1 dan 2 diagnosa medis Diabetes Mellitus diberikan intervensi keperawatan manajemen hiperglikemia dari intervensi yang disusun diambil 8 intervensi yang dianggap efektif dalam menurunkan kadar glukosa darah salah satunya yaitu pemberian terapi farmakologi dan monitor gula darah hal ini akan membantu klien dalam menjaga kadar glukosa darah tetap stabil.

4. Implementasi

Menurut peneliti pada klien 1 dan 2 dari 17 intervensi yang di rencanakan ada 8 intervensi yang di implementasikan dalam menangani ketidakstabilan kadar glukosa darah. Pada 8 intervensi yang diambil ada intervensi dianggap efektif ialah pemberian terapi farmakologi dan terapi nutrisi/diet.

5. Evaluasi

setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari dan evaluasi, masalah pada klien belum teratasi. Karena diabetes mellitus adalah penyakit kronis yang membutuhkan terapi cukup panjang dan tidak bisa sembuh secara total. Berbeda dengan diagnosa penyakit lainnya, diabetes mellitus tidak bisa dihilangkan secara total penyakitnya namun bisa di kontrol gula darahnya.

KESIMPULAN

Asuhan keperawatan pada klien Diabetes Mellitus dengan masalah Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Di Rumah Sakit Panti Waluya ini dilaksanakan pada klien 1 dan 2 selama 3 hari di ruang rawat inap Placida Pavillun. Pada intervensi keperawatan disusun berdasarkan teori keperawatan. Setelah dilakukan tindakan keperawatan kondisi klien berangsur membaik walaupun kadar glukosa kedua klien terkadang mengalami kenaikan/penurunan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kepada STIKes Panti Waluya Malang yang memberikan kesempatan dan fasilitas dalam penyusunan karya tulis ilmiah, serta Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang sebagai lahan penelitian karya tulis ilmiah ini dalam pengambilan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Joeliantina. 2014. "Pemeliharaan Kadar Glukosa Darah Maintenance Of Blood Glucose Levels." VII(1): 49–53.
- Dinas Kominfo. 2021. "Prevalensi Diabetes Di Jawa Timur." *dinas kominfo provinsi jawa timur*.
- Dinkes. 2022. "Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2022." *Dinas Kesehatan Kota Malang*.
- Federation, International Diabetes. 2021. "IDF Diabetes Atlas."
- KemenKes. 2020. "Infodatin (Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI) Teta Produkti Cegah Dan Atasi DIABETES MELLITUS."

JAKARTA: kementerian
Kesehatan RI Pusat dan
Informasi.

Malik, Zukri, Salam, Ainul Yaqin ,
Sugiyarto, Wardani, Hamidah
Retno , Panma, Yuanita , Lestari,
Trijati Puspita , Rahim, Alfyan ,
Wijayanti, Anggia Riske ,
Faridah, Virgianti Nur,
Nurarifah. 2022. *Keperawatan
Medikal Bedah II*.

Prawitasari, Dita Sukmaya. 2019.
“Diabetes Melitus Dan
Antioksidan.” *KELUWIH:
Jurnal Kesehatan dan
Kedokteran* 1(1): 48–52.

Rosares, Vivi Eprillia, and Elman
Boy. 2022. “Pemeriksaan Kadar
Gula Darah Untuk Screening
Hiperglikemia Dan
Hipoglikemia.” *Jurnal
Implementa Husada* 3(2): 65–
71.

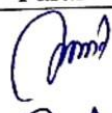











Setyawati, Tri. 2016. “Complication
of Hypoglycemia in Patients
with Type 2 Diabetes Mellitus in
RSUD Undata Palu in 2016 Tri
Setyawati * * Departement of
Biochemistry, Faculty of
Medicine, Tadulako
University.”

Lembar Konsultasi Mahasiswa

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Klien Diabetes Mellitus Dengan Masalah Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang

Nama/Nim : Arnetta My Jayanti (11200001)

Dosen Pembimbing I : Ns. Ellia Ariesti, M.Kep


Tanggal/Hari	Kegiatan	Paraf
16/2/2023	- Menambahkan data prevalensi di RS	
17/2/2023	Acc revisi hasil seminar proposal.	
16/5/2023	konsul KTI BAB 4	
7/6/2023	konsul KTI BAB 4 dan pembatasannya - Revisi Opini	
15/6/2023	- konsul KTI BAB 4 pembatasannya - Revisi Opini dan Teori	
16/6/2023	- konsul BAB 4 dan BAB 5 - Revisi Opini dan Teori	
20/6/2023	- ACC BAB 4 dan BAB 5 Acc Maju Seminar Hari	 
4/7/2023	- Revisi Evaluasi (konsul Revisi stlh Seminar)	 
5/7/2023	- Acc Revisi hasil seminar KTI	
11/7/2023	- konsul ABSTRAK dan Manuskrip (Revisi ABstrak dan Manuskrip)	

Lembar Konsultasi Mahasiswa

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Klien Diabetes Mellitus Dengan Masalah Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang

Nama/Nim : Arnetta My Jayanti (11200001)

Dosen Pembimbing I : Ns. Ellia Ariesti, M.Kep

Tanggal/Hari	Kegiatan	Paraf
12/7/2023	- Acc Abstrak dan Manuskrip	


LEMBAR KONSULTASI

Judul

Nama/NIM

Pembimbing II

: ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DIABETES MELLITUS DENGAN
 MASALAH ketidakestabilan KADAR GUKOSA DARAH DIRS PANTI URAHUYA M
 : ANETTA MY JAYANTI / 11200001
 : NS. IFA PANNYA SAKTI, S. Kep, M. Kes

Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
6/7 ²³	Acc pasca seminar	
12/7 ²³	Acc abstrak & Manuscript	